

Program Pijat Bayi dan Anak di Desa Kuala Gading Indragiri Hulu

Dian Tri Utami^{*1}, Putri Nuraini², Raihana³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Riau, Indonesia

²Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Indonesia

*e-mail: diantriutami@fis.uir.ac.id¹, putrinuraini@fis.uir.ac.id², raihana@fis.uir.ac.id³

Abstrak

Program pijat bayi dan anak memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan dan kehidupan jangka Panjang. Kenyataannya, pijat bayi dan anak berpengaruh untuk tumbuh kembang anak usia dini, tentunya berbeda dengan pijat orang dewasa. Tujuannya meningkatkan kesehatan bayi dan anak yang akhirnya sebagai generasi penerus bangsa. Mitra dalam kegiatan ini adalah Posyandu Desa Kuala Gading yang berada di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Saat ini pengurus Posyandu berjumlah 3 orang. Berdasarkan survey awal di Posyandu Desa Kuala Gading, pelayanan kesehatan yang diberikan yakni imunisasi, ukur berat badan anak, dan pemberian makanan tambahan serta pemberian vitamin A. Berdasarkan hasil wawancara mitra, bahwa permasalahan yang dihadapi, selama ini mitra dan masyarakat belum pernah mendapatkan pelatihan pijat bayi dan anak serta mereka belum pernah juga mendapatkan pelatihan mekanisme pemijatan bayi dan balita atau fisiologis pijat bayi dan anak yang bisa dijadikan program kerja posyandu. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dengan adanya pengabdian diharapkan meningkatkan kesejahteraan tingkat kehidupan masyarakat, baik dari kesehatan yakni pengabdian memberikan pelatihan pada kader posyandu untuk pijat bayi dan anak dijadikan program kerja posyandu dan dari segi ekonomi bisa menjadi salah satu bentuk profesi pekerjaan.

Kata kunci: Manfaat Pijat Bayi dan Anak, Teknik Pijat Bayi dan Anak, Tenaga Professional Pijat Bayi dan Anak, Tumbuh Kembang Anak Usia Dini.

Abstract

Infant and child massage programs play an important role in health services and long-term life. In fact, massage for babies and children has an effect on the growth and development of early childhood, of course it is different from massage for adults. The goal is to improve the health of infants and children who will eventually become the next generation of the nation. The partner in this activity is the Kuala Gading Village Posyandu in Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency, Riau Province. Currently there are 3 Posyandu administrators. Based on the initial survey at the Posyandu in Kuala Gading Village, the health services provided were immunization, measuring children's weight, and providing supplementary food and giving vitamin A. Based on the results of partner interviews, that the problems faced, so far partners and the community have never received massage training babies and children and they have never received training on the mechanics of infant and toddler massage or the physiology of infant and child massage which can be used as a Posyandu work program. The steps in the implementation of PKM activities consist of 4 (four) stages, namely: planning, action, observation and reflection. With this service, it is hoped that it will increase the welfare of the community's level of life, both from health, namely service to provide training to Posyandu cadres for infant and child massage as a Posyandu work program and from an economic perspective it can become a form of work profession.

Keywords: Baby and Child Massage Professionals, Benefits of Infant and Child Massage, Early Childhood Growth and Development, Infant and Child Massage Techniques

1. PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar ibu bayi, bayi, dan anak balita. Diakui memang, posyandu dimata masyarakat memegang peranan penting bagi masyarakat khususnya masyarakat ekonomi kebawah yang tidak mampu untuk berobat atau mendapatkan pelayanan kesehatan rumah sakit.

Penyelenggaraan Posyandu sekurang-kurangnya satu (1) kali dalam sebulan. Jika diperlukan, hari buka Posyandu dapat lebih dari satu (1) kali dalam sebulan. Hari dan waktunya

sesuai dengan hasil kesepakatan masyarakat. Kegiatan Posyandu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengembangan/pilihan. Kegiatan utama meliputi kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana (KB), imunisasi, gizi, pencegahan dan penanggulangan diare. Selanjutnya kegiatan pengembangan atau pilihan yang disebut dengan Posyandu Terintegrasi, misalnya Bina Keluarga Balita (BKB), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Bina Keluarga Lansia (BKL).

Berdasarkan program kegiatan yang telah dilakukan di Posyandu, ada program yang memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan dan kehidupan jangka panjang, yakni pijat bayi dan anak. Sembiring [1] melalui pemijatan peredaran darah akan lancar, salah satu zat penting yang dibawa adalah oksigen. Terpenuhinya oksigen di otak secara cukup membuat konsentrasi dan kesiagaan bayi semakin baik. Pijat bayi dan anak sudah sering kita dengar di kota-kota besar dan tidak sedikit biaya yang harus dikeluarkan untuk pelayanan kesehatan pijat bayi dan anak ini.

Departemen Kesehatan RI pada tahun 2019 [2] menyatakan bahwa 16% bayi di Indonesia mengalami gangguan perkembangan saraf dan otak mulai ringan sampai berat. Pada masa bayi dan balita, perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensi berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Kurangnya rangsangan yang diberikan pada bayi menambah keterlambatan pada bayi. Banyak riset menunjukkan bayi membutuhkan rangsangan dini diberbagai bagian tubuh dan alat-alat indera untuk membantu bayi dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan barunya. Pemerintah dalam hal ini telah memberikan perhatian terhadap bayi melalui peran Bidan sendiri yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 tentang Standar Profesi Bidan menyebutkan bahwa bidan mempunyai kewenangan untuk melaksanakan pemantauan dan menstimulasi tumbuh kembang bayi dan anak. Salah satu bentuk stimulasi tumbuh kembang yang selama ini dilakukan yaitu pijat bayi

Pada kenyataannya, pijat bayi dan anak sangat besar pengaruhnya untuk tumbuh kembang anak usia dini, pijat tersebut dilakukan tidak sama dengan pijat orang dewasa. Pijat bayi lebih menekankan pada sentuhan. Pemijatan bayi yang benar dapat memberikan jaminan adanya kontak tubuh yang dapat menimbulkan perasaan aman pada bayi, mengembangkan komunikasi, mengurangi stress dan tekanan, mengurangi gangguan penyakit, mengurangi rasa nyeri, serta dapat mengubah gelombang otak anak. Menurut [3] pijatan lembut pada tubuh bayi bermanfaat untuk mengurangi masalah tidur, memberikan pengalaman positif yang luar biasa antara bayi dengan orangtuanya, meningkatkan fungsi motorik (memperkuat jalinan otot bayi yang mengalami *down syndrome* atau gangguan mental), dan memengaruhi 82% perbaikan otot lengan serta kaki pada bayi. Hal ini didukung pula oleh penelitian [4] menyatakan pemijatan bayi juga tidak hanya untuk bayi sakit bahkan untuk bayi prematur pijatan bayi dapat menaikkan berat badan bayi 20-47% per hari selama pemijatan 10 hari. Oleh karena itu, program pijat bayi dan anak sangat diperlukan sekali oleh Posyandu sebagai upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan bayi dan anak yang akhirnya sebagai generasi penerus bangsa.

Metode penyembuhan tradisional yang sangat akrab bagi masyarakat Indonesia adalah pijat. Namun, pijat salah satunya yaitu pijat tradisional ini tidak diimbangi dengan penjelasan ilmiah dan manfaatnya. [5] sentuhan itu dapat membuat tenang dan nyaman. Dengan melakukan pemijatan yang benar bayi akan mengalami peningkatan nafsu makan dan efektivitas dalam istirahat (tidur). Selain itu pemijatan pada bayi juga dapat memperbaiki kondisi mental, meningkatkan kecerdasan, dan mengasah kemampuan interaksi,

Terapi pijat adalah salah satu saran stimulasi bagi orang untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan. Orangtua diharapkan mampu melakukan kegiatan pijat untuk anak-anak di rumah sehingga dapat mendukung program upaya Indonesia sehat dengan mempromosikan upaya promotive dan preventif dengan memberdayakan masyarakat. Pijat bayi adalah alat yang berguna untuk meningkatkan keterampilan ibu dalam berinteraksi dengan bayi [6].

Pertumbuhan anak merupakan hal yang sangat penting dan aspek yang harus diperhatikan sejak usia dini. Salah satu penyebab permasalahan berat badan adalah nafsu makan yang turun, stimulasi yang dianjurkan adalah pijat bayi. [7] menyatakan ada pengaruh

pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi usia 0-6 bulan, disarankan kepada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan agar memantau tumbuh kembang bayi dengan cara melakukan penimbangan berat badan bayi ke puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat dan saat menghadapi masalah dengan berat badan bayi dapat memanfaatkan pijat bayi. Menurut Maharani [8]. pijatan bayi yang paling bermanfaat adalah pijatan yang dilakukan pada enam atau tujuh bulan pertama usia bayi, pijatan ini bertujuan sebagai parenting. Manfaat pijat bayi adalah untuk mendorong pertumbuhan susunan otot dan kelenturan yang akan membantu dalam pertumbuhan kemampuan fisik bayi, mengembangkan kecerdasan dan keterampilan psikomotorik, salah satu keuntungan yang lain dari pijat bayi yang dilakukan secara reguler akan menunjukkan peningkatan aktivitas motorik yang pesat pada bayi

Mitra dalam kegiatan ini adalah Posyandu Desa Kuala Gading yang berada di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Posyandu sudah terlaksana dari tahun 1987. Posyandu Desa Kuala Gading diadakan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan dan Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan. Saat ini pengurus Posyandu berjumlah 3 orang.

Permasalahan yang dihadapi pada mitra ini yaitu belum mengenal pijat bayi dan anak sehingga belum terlaksananya praktek pijat bayi dan anak. Padahal dengan adanya pelayanan pijat bayi dan anak akan membawa pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak kelak. Posyandu Desa Kuala Gading memberikan pelayanan kesehatan terbatas pada kegiatan utama dan belum ada kegiatan pengembangan seperti Bina Keluarga Balita, Tanaman Obat Keluarga, dan khususnya Pijat bayi dan anak.

Berdasarkan survey awal di Posyandu Desa Kuala Gading, kami melihat pelayanan kesehatan yang diberikan yakni imunisasi, ukur berat badan anak, dan pemberian makanan tambahan serta pemberian vitamin A setiap bulan februari dan agustus. Berdasarkan hasil wawancara kepada mitra menyatakan bahwa, selama ini mitra dan masyarakat belum pernah mendapatkan penyuluhan dan pendidikan terkait manfaat pijat bayi dan anak serta mereka belum pernah juga mendapatkan pelatihan mekanisme pemijatan bayi dan balita atau fisiologis pijat bayi dan anak.

Adapun tujuan khusus dari pengabdian ini adalah melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang mana salah satunya adalah pengabdian. Pengabdian ini bisa membawa dampak baik terhadap kesehatan masyarakat, khususnya generasi penerus bangsa yakni anak usia dini, yang mana studi kelayakan sesuai dengan Pendidikan anak usia dini dengan unsur teori kesehatan, keselamatan dan nutrisi anak usia dini khususnya mengoptimalkan pemberian pelayanan kesehatan kepada anak usia dini. Pengabdian ini juga menjawab visi keilmuan program studi Pendidikan islam anak usia dini yakni unggul dalam Pendidikan islam anak usia dini dengan pengembangan sumber daya insani yang beriman dan bertaqwa, berbudaya melayu dan berwawasan global. Selanjutnya pengabdian ini sesuai yang tertera di RIPPM, merupakan pengabdian masyarakat bidang sosial humaniora. Dengan adanya pengabdian bermakna meningkatkan kesejahteraan tingkat kehidupan masyarakat, baik dari kesehatan yakni pengabdian memberikan pelatihan pada kader posyandu untuk pijat bayi dan anak dijadikan program kerja posyandu dan ekonomi, yang mana dari segi ekonomi bisa menjadi salah satu bentuk profesi pekerjaan yakni menjadi jasa pijat bayi yang semulanya telah dilatih oleh tenaga profesional melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini.

2. METODE

Demi mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka di lakukan dengan metode pendekatan komunitas dan pendekatan kepada ketua Posyandu Desa Kuala Gading. Pendekatan komunitas diwujudkan dalam bentuk penyuluhan kepada kader posyandu dan masyarakat di tempat pelayanan posyandu dan penekanan pada mekanisme pijat bayi dan anak serta pentingnya mengetahui manfaat pijat bayi dan anak. Sehingga dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Posyandu Desa Kuala Gading selaku mitra berperan dalam

mengumpulkan masyarakat yang bersedia menjadi kader untuk diadakannya penyuluhan yang berkaitan tentang mekanisme pijat bayi dan anak.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah action research yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahapan Perencanaan

Terdiri dari:

- 1) Tim pengusul melakukan survei untuk mengidentifikasi masalah ke Desa Kuala Gading Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Hasil survey tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan Posyandu Desa Kuala Gading adalah belum pernah ada penyuluhan dan pelatihan mekanisme pijat bayi dan anak sehingga terjadi beberapa masalah, diantaranya: trauma anak usia 2 tahun di pijat oleh jasa tukang pijat dewasa, kurangnya kesadaran masyarakat khususnya para ibu tentang pentingnya manfaat dari pijat bayi dan anak, pijat bayi bisa membantu pertumbuhan dan perkembangan bayi premature, menambah berat badan anak supaya terhindar stunting serta tidak adanya program pengembangan pelayanan kesehatan dari Posyandu terkait pijat bayi dan anak mengingat jasa pijat bayi dan anak di Kota-kota besar sangat mahal.
- 2) Tim pengusul melakukan perumusan masalah untuk menentukan prioritas penyelesaian masalah, menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih, dan merumuskan tahapan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengusul

b. Metode Penerapan IPTEK

Sebagai gambaran IPTEK dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, yakni kader posyandu dan masyarakat terpilih akan dilatih bagaimana teknik pijat bayi dan anak oleh tenaga profesional pijat bayi dan anak. Kegiatan pengabdian menggunakan berbagai perlengkapan visual seperti gambar dan video pemijatan. Fasilitas pemijatan meliputi karpet dan minyak/oil pijat. Selain itu, peserta juga diberikan informasi bagaimana menjadikan ini peluang usaha di daerah.

Ipteks yang dapat dilaksanakan, meliputi:

- 1) Peningkatan keahlian (*skill*) bagi seluruh peserta kegiatan terkait teknik pijat bayi dan anak.
- 2) Peningkatan motivasi dan penguasaan pijat bayi dan anak sehingga bisa menjadikan hal ini sebagai usaha/jasa layanan baik dalam program kerja posyandu maupun peluang usaha sendiri

c. Partisipasi Mitra

Mitra dalam hal ini adalah Ketua Posyandu Desa Kuala Gading Kecamatan Batang Cenaku, dimana mitra tersebut berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini melalui beberapa hal berikut:

- 1) Menunjuk Peserta. Peserta yang akan diikuti sertakan dalam kegiatan ini adalah seluruh kader posyandu dan masyarakat terpilih.
- 2) Menyediakan data-data pendukung bagi pembantu tim pengusul yang digunakan dalam sistem informasi kader posyandu.
- 3) Menyediakan tempat penyuluhan dan pelatihan kegiatan.
- 4) Memberi motivasi, pengawasan dan pembinaan selama dalam kegiatan pelatihan maupun perancangan, mitra diharapkan selalu memberi motivasi, pengawasan dan pembinaan terhadap peserta.

d. Tahapan Tindakan

Adapun tahap Tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan penyuluhan sebanyak dua kali dengan tema penyuluhan.
- 2) Tim pengusul melakukan penyuluhan tentang pengaruh pijat bayi dan anak terhadap tumbuh kembang dan psikis anak di Posyandu Desa Kuala Gading.

- 3) Tim pengusul melakukan penyuluhan tentang mekanisme dan manfaat pijat bayi dan anak di Posyandu Desa Kuala Gading.
- 4) Melaksanakan pelatihan dalam bentuk simulasi oleh peserta tentang pijat bayi dan anak sekaligus memberikan alat dan bahan kepada mitra pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Desa Kuala Gading
- e. Tahap Observasi.
Observasi dilakukan terhadap proses pembinaan kepada kader posyandu dan masyarakat dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala- kendala, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pelatihan dan penyuluhan.
- f. Tahap Refleksi
Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.
- g. Tahap Evaluasi
 - 1) Tim pengusul melakukan monitoring agar proses terus berlanjut oleh tim pengelola dari Posyandu Desa Kuala Gading dan masyarakat. Tahap monitoring bertujuan untuk melihat perkembangan program yang telah dilaksanakan.
 - 2) Tim pengusul melakukan analisa terhadap hasil kuesioner sebagai ukuran kesuksesan penyuluhan dan simulasi mekanisme pijat bayi dan anak kepada seluruh kader posyandu dan masyarakat.
- h. Pelaksanaan Program Berkelanjutan di Lapangan
Setelah diadakannya pelatihan ini, diharapkan ada program berkelanjutan di lapangan. Dengan demikian keberlanjutan kegiatan PKM ini dapat dijamin, sehingga diharapkan akan terbentuk program pelayanan kesehatan pijat bayi dan anak menjadi program unggulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan yang dilakukan selama pelaksanaan pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

- a. Presentasi Materi

Kegiatan ini disampaikan oleh tim pengabdian secara bergantian sesuai dengan materi yang telah disiapkan oleh masing-masing tim. Materi berisi konsep-konsep yang penting yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta pelatihan. Presentasi materi dibantu dengan sarana dan prasarana yang memadai, yakni presentasi materi diberikan dengan memperlihatkan powerpoint yang dikombinasikan dengan gambar- gambar, animasi dan display sehingga dapat memberikan materi yang relative banyak secara padat cepat dan mudah. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan penyuluhan sebanyak dua kali dengan tema penyuluhan tentang pengaruh pijat bayi dan anak terhadap tumbuh kembang dan psikis anak dan yang kedua tim melakukan penyuluhan tentang mekanisme dan manfaat pijat bayi dan anak di Posyandu Desa Kuala Gading.

- b. Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap atau prosedur pengenalan dalam bentuk simulasi oleh peserta tentang pijat bayi dan anak sekaligus memberikan alat dan bahan kepada mitra pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Desa Kuala Gading. Di kegiatan demo ini, ibu-ibu kader Posyandu langsung diinformasikan dan dipraktikkan cara pijat untuk bayi dan anak secara baik dan benar. Selanjutnya ibu-ibu kader Posyandu diarahkan untuk mempraktikkan cara memijat bayi yang baik dan benar. Kegiatan praktek langsung di berikan komentar dan penilaian dari tim pengabdian.

Adapun hasil kegiatan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, sebagai berikut:

- a. Pelatihan pijat bayi dan anak merupakan pelatihan yang diadakan untuk para ibu-ibu kader posyandu Desa Kuala Gading Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat setelah para ibu-ibu mendapatkan penyuluhan pijat bayi semua memahami manfaat dan Teknik pijat bayi yang telah diajarkan. Ibu-ibu kader sangat antusias dan dapat melakukan pemijatan bayi guna meningkatkan Kesehatan bayinya.
- b. Materi, demonstrasi yang telah disampaikan mudah untuk dipahami dan diaplikasikan oleh ibu-ibu kader Posyandu yang telah mengikuti pelatihan dan peserta berharap pelatihan ini diselenggarakan kembali pada kesempatan lain.
- c. Adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan ibu-ibu kader Posyandu dalam kemampuan pijat bayi dan anak. Ibu-ibu kader posyandu memiliki keyakinan mampu membuka jasa pijat bayi dan balita berdasar rekomendasi dari pihak penyelenggara pelatihan sehingga bisa menjadikan hal ini sebagai usaha/jasa layanan baik dalam program kerja posyandu maupun peluang usaha sendiri

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pijat Bayi pada ibu-ibu kader Posyandu di Desa Kuala Gading Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu telah dilaksanakan. Mengenalkan pijat bayi kepada ibu-ibu kader sebagai salah satu bentuk terapi yang berfungsi untuk meningkatkan Kesehatan bayi dan meluruskan pemahaman masyarakat mengenai pijat bayi yang biasanya dilakukan oleh dukun pijat dan dilakukan hanya saat bayi sakit saja.

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada ibu-ibu kader Desa Kuala Gading Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat setelah para ibu-ibu mendapatkan penyuluhan pijat bayi semua memahami manfaat dan Teknik pijat bayi yang telah diajarkan. Ibu-ibu kader sangat antusias dan dapat melakukan penijatan bayi guna meningkatkan Kesehatan bayinya.



Gambar 1. Peserta dan Kader Posyandu



Gambar 2. Penyajian Praktik Pijat Bayi



Gambar 3. Praktik Peserta Pijat



Gambar 4. Bayi Sedang Dipijat.

4. KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan penyampaian materi ini dilaksanakan di Posyandu Desa Kuala Gading Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, dengan metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat saat ini adalah metode ceramah dan praktik. Pelatihan ini diikuti oleh 3 orang pengurus Posyandu Desa Kuala Gading. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu kader Posyandu merasakan manfaat yang luar biasa dari pelaksanaan PKM ini karena dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam keterampilan pijat bayi dan anak. Dalam pelaksanaan pengabdian ini masih banyak kekurangan yang bisa disempurnakan untuk

kedepannya diantaranya Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dibuat dalam bentuk pelatihan pijat bayi dan anak ini masih bisa dikembangkan ke pelatihan lainnya sesuai dengan kebutuhan. Jumlah peserta yang ikut masih bisa diperbanyak lagi. Sehingga yang memahami tentang keterampilan pijat untuk bayi dan anak menjadi lebih banyak dan meluas lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Islam Riau yang telah memberikan dukungan sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana. Terimakasih kepada ibu-ibu kader Posyandu di Desa Kuala Gading Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu yang ikut berpartisipasi, terimakasih untuk tim penelitian yang telah bekerja keras demi terlaksananya pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. E. Pamungkas, A. Amini, and C. Rahmawati, "Sentuhan Kasih Ibu, Upaya Stimulasi Tumbuh Kembang Anak dengan Pijat Bayi Pada Anak Usia 0-3 Tahun di Desa Selebung Ketangga, Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur," *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 4, no. 1, pp. 356-362, 2020, doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3223
- [2] D. E. Amru, S. D. Haryati, and H. Aziz, "Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi di Klinik Zada Care," *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 1, no. 1, pp. 68-75, 2022, DOI: [10.47709/healthcaring.v1i1.1342](https://doi.org/10.47709/healthcaring.v1i1.1342)
- [3] Subakti, Yazid and D. R Anggraini, *Keajaiban Pijat Bayi Dan Balita*. Jakarta: WahyuMedia, 2018.
- [4] M. Safitri, N. S. Lathifah, and L. O. Iqmy, "Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan neonatus," *Midwifery Journal*, vol. 1, no. 2, pp. 94-100, 2021, doi: [10.33024/mj.v1i2.3343](https://doi.org/10.33024/mj.v1i2.3343)
- [5] I. Isnina, "PIJAT BAYI," *Jurnal Borneo Cendekia*, vol. 5, no. 1, pp. 67-69, 2021, doi.org/10.54411/jbc.v5i1.224
- [6] E. Sukmawati and N. D. N Imanah, "Efektivitas Pijat Bayi terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Bayi," *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, vol. 13, no. 1, pp. 11-17, 2020, doi.org/10.36760/jka.v13i1.49
- [7] N. R. Harahap, "Pijat bayi meningkatkan berat badan bayi usia 0-6 bulan," *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2), 99-107, 2019, DOI : [10.32807/jkp.v13i2.226](https://doi.org/10.32807/jkp.v13i2.226)
- [8] L. K. Rizki, "Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Motorik Pada Bayi Usia 8-28 Hari," *MIKIA: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak (Maternal and Neonatal Health Journal)*, pp. 76-80, 2017, doi.org/10.36696/mikia.v1i2.59.